

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PT GIEB INDONESIA TAHUN 2021-2023**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI KADEK EGY PRATIWI**

**NIM : 2115613020**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PT GIEB INDONESIA TAHUN 2021-2023**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI KADEK EGY PRATIWI**

**NIM : 2115613020**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Egy Pratiwi

NIM : 2115613020

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT GIEB Indonesia Tahun  
2021-2023

Pembimbing : 1. I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd

: 2. A.A. Gde Mantra Suarjana, SE, MM

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Ni Kadek Egy Pratiwi  
NIM 2115613020

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PT GIEB INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Ni Kadek Egy Pratiwi

2115613020

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

**Pembimbing I**

I Ketut Suardartha, SE., M.Pd  
NIP. 196007171988111001

**Pembimbing II**

A.A. Gde Mantra Suarjana, SE., MM  
NIP. 196107031990031001

**Disahkan Oleh:**

**Jurusan Akuntansi**



Imade Baginda, SE., M.Si., Ak  
NIP. 197912312005011003

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PT GIEB INDONESIA TAHUN 2021-2023**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 13 Agustus 2024**

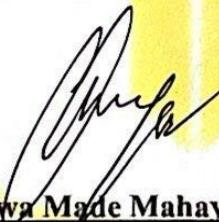
**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**

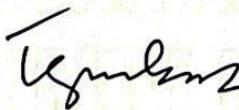


**1. I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd  
NIP. 196007171988111001**

**ANGGOTA:**



**2. Drs. I Dewa Made Mahayana, M. Si  
NIP. 196012311990031018**



**3. Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT  
NIP. 196207191990031002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur di panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT GIEB Indonesia Tahun 2021-2023.” Tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan. Dalam proses penulisan tugas akhir ini senantiasa mendapat berbagai bentuk dukungan, kritik, maupun saran dari segala pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
4. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb, Ak. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan dorongan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian tugas akhir.
6. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE, MM selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan penjelasan terkait tata cara penulisan tugas akhir.

7. Seluruh karyawan PT GIEB Indonesia yang telah memberikan waktu dan kesempatannya untuk membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Keluarga, sahabat dan teman yang membantu serta memberikan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, mohon maaf apabila terdapat hal yang kurang berkenan dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada rekan-rekan mahasiswa yang tengah berjuang menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

Badung, 31 Juli 2024

Ni Kadek Egy Pratiwi

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT GIEB INDONESIA TAHUN 2021-2023

## ABSTRAK

NI KADEK EGY PRATIWI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab menurunnya kinerja keuangan pada PT GIEB Indonesia serta mengetahui strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan PT GIEB Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan PT GIEB Indonesia menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan dan laba rugi tahun 2021, 2022 dan 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditas dalam kriteria kurang baik. Hal tersebut disebabkan karena aset lancar perusahaan belum cukup untuk menutupi kewajiban lancar. Strategi yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan rasio likuiditasnya yaitu beralih dari utang jangka pendek ke utang jangka panjang serta memperbaiki kebijakan dalam penagihan piutang ke customer. Kemudian rasio solvabilitas termasuk ke dalam kriteria kurang baik yang disebabkan karena tingginya tingkat ketergantungan perusahaan dengan hutang untuk memenuhi kegiatan operasionalnya. Strategi yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan rasio solvabilitasnya dengan mengurangi ketergantungan pada pinjaman dengan mencari alternatif pendanaan lain seperti penjualan aset yang tidak produktif. Dan rasio profitabilitas menunjukkan kondisi yang sama, di mana rasio ini menunjukkan kriteria kurang baik. Hal ini disebabkan karena rendahnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Strategi yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan rasio profitabilitas dengan memfokuskan pada peningkatan pendapatan dengan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Analisis Rasio, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

**ANALYSIS FINANCIAL PERFORMANCE AT  
PT GIEB INDONESIA PERIOD 2021-2023**

**ABSTRACT**

**NI KADEK EGY PRATIWI**

*This research aims to find out the causes of the decline in financial performance at PT GIEB Indonesia as well as to find out the strategies carried out to improve the financial performance of PT GIEB Indonesia.*

*The research method used is a quantitative method by analyzing the financial performance of PT GIEB Indonesia company using financial ratios, namely liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios with secondary data sources in the form of financial statements that include financial position and profit and loss statements for 2021, 2022 and 2023.*

*The research results show that the financial performance reviewed from the liquidity ratio in the criteria is not good. This is because the company's current assets are not enough to cover current liabilities. The strategy that must be carried out by the company to increase its liquidity ratio is to switch from short-term debt to long-term debt and improve policies in receivables to customers. Then the solvency ratio is included in the poor criteria caused by the high level of dependence of the company with debt to fulfill its operational activities. The strategy that must be done by the company is to increase its solvency ratio by reducing dependence on loans by looking for other financing alternatives such as the sale of unproductive assets. And the profitability ratio shows the same condition, where this ratio shows poor criteria. This is due to the low profit generated by the company. The strategy that must be done by the company to increase the profitability ratio by focusing on increasing revenue by developing a more effective marketing strategy.*

**Keywords:** *Financial Performance, Ratio Analysis, Liquidity, Solvency, Profitability*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	31
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	<b>33</b>
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	33
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	33
3.3 Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian .....	38
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	42
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>52</b>
5.1 Simpulan.....	52
5.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Posisi Keuangan PT GIEB Indonesia (Dalam Rupiah) .....	5
Tabel 1.2 Laporan Laba Rugi PT GIEB Indonesia (Dalam Rupiah) .....	7
Tabel 4.1 Aset Lancar dan Liabilitas Lancar PT GIEB Indonesia.....	38
Tabel 4.2 Aset Lancar, Persediaan dan Liabilitas Lancar PT GIEB Indonesia ....	39
Tabel 4.3 Total Liabilitas dan Total Aset PT GIEB Indonesia .....	39
Tabel 4.4 Total Liabilitas dan Total Ekuitas PT GIEB Indonesia .....	40
Tabel 4.5 Laba Bersih Setelah Pajak dan Penjualan PT GIEB Indonesia .....	41
Tabel 4.6 Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aset PT GIEB Indonesia .....	41
Tabel 4.7 Laba Bersih Setelah Pajak dan Ekuitas PT GIEB Indonesia .....	42
Tabel 4.8 Rekapitan Kinerja Keuangan PT GIEB Indonesia .....	43



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

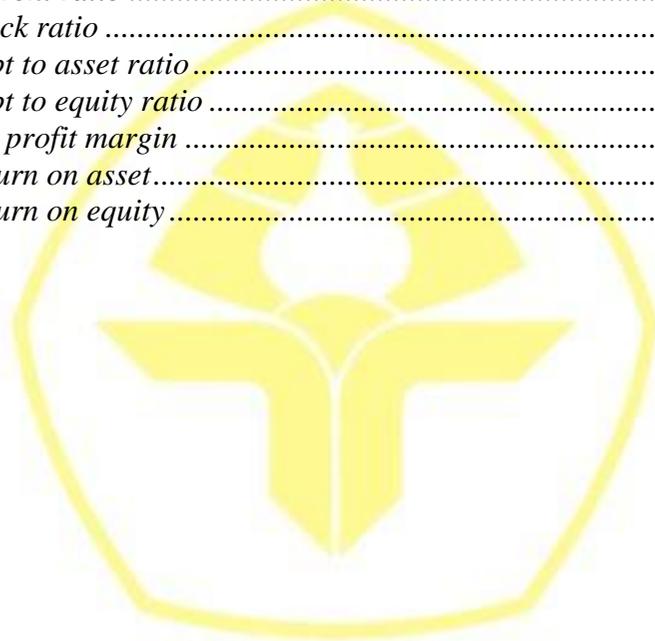
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	32
---	----



## DAFTAR RUMUS

(2.1) Rumus <i>current ratio</i> .....	25
(2.2) Rumus <i>quick ratio</i> .....	25
(2.3) Rumus <i>debt to asset ratio</i> .....	26
(2.4) Rumus <i>debt to equity ratio</i> .....	26
(2.5) Rumus <i>net profit margin</i> .....	27
(2.6) Rumus <i>return on asset</i> .....	28
(2.7) Rumus <i>return on equity</i> .....	28
(3.1) Rumus <i>current ratio</i> .....	35
(3.2) Rumus <i>quick ratio</i> .....	36
(3.3) Rumus <i>debt to asset ratio</i> .....	36
(3.4) Rumus <i>debt to equity ratio</i> .....	36
(3.5) Rumus <i>net profit margin</i> .....	36
(3.6) Rumus <i>return on asset</i> .....	36
(3.7) Rumus <i>return on equity</i> .....	37



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan PT GIEB Indonesia tahun 2021
- Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan PT GIEB Indonesia tahun 2022
- Lampiran 3. Laporan Posisi Keuangan PT GIEB Indonesia tahun 2023
- Lampiran 4. Laporan Laba Rugi PT GIEB Indonesia
- Lampiran 5. Perhitungan Rasio Likuiditas PT GIEB Indonesia
- Lampiran 6. Perhitungan Rasio Solvabilitas PT GIEB Indonesia
- Lampiran 7. Perhitungan Ratio Profitabilitas PT GIEB Indonesia



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik. Terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. Di lain pihak, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik (Hutabarat, 2020: 1).

Kinerja perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja selama periode tersebut (Suhendro et al., 2017: 220). Melakukan analisis kinerja perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai *stakeholders* perusahaan. Manajer keuangan setiap perusahaan perlu memastikan apakah perusahaan mempunyai kinerja yang baik atau tidak, bahkan

apakah perusahaan itu sehat atau malah berpotensi bangkrut. Untuk menilai perusahaan memiliki kualitas yang baik maka dapat dilihat dari kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*nonfinancial performance*) (Hutabarat, 2020: 2).

Untuk menganalisis kinerja perusahaan analisis yang paling umum digunakan adalah analisis kinerja keuangan, di mana analisis ini melibatkan evaluasi kinerja perusahaan, seperti laporan laba rugi dan neraca. Analisis kinerja keuangan ini merupakan analisis yang paling penting dan paling sering digunakan oleh para pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (Isa Alamsyahbana, 2024: 10). Kinerja keuangan seringkali menjadi fokus utama karena keuangan adalah salah satu aspek yang paling mudah diukur dan dinilai secara kuantitatif. Data keuangan memberikan informasi yang jelas dan terukur tentang pendapatan, biaya, laba, arus kas dan aspek keuangan lainnya yang menjadi dasar evaluasi kesehatan dan keberhasilan sebuah perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan juga penting bagi para pemegang saham, investor dan kreditur karena ingin memastikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang memadai dan mengelola risiko keuangan dengan baik (Hutabarat, 2020: 2).

Cara yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan tergolong banyak, tetapi analisis dengan menggunakan rasio merupakan hal yang paling umum dilakukan, di mana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Analisis rasio merupakan analisis yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio dapat dilihat

perkembangan kinerja perusahaan dari segi finansial perusahaan dari tahun ke tahun serta dapat melakukan tindakan preventif untuk menghindari kegagalan usaha. Analisis rasio perusahaan merupakan langkah awal dalam analisis keuangan. Sebab sebagaimana fungsinya rasio keuangan dirancang dapat digunakan untuk memberikan gambaran hubungan perkiraan-perkiraan laporan keuangan (Alma, 2022: 7).

Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca dan perhitungan laba rugi. Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat (Alma, 2022: 7). Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan (Kasmir, 2019: 106).

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan dapat mengukur menggunakan rasio likuiditas. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya. Untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, perusahaan dapat mengukur menggunakan rasio solvabilitas. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba), perusahaan dapat mengukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini

dimaksudkan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Untuk itu, dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Sehubungan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan, PT GIEB Indonesia menarik untuk diteliti. PT GIEB Indonesia adalah bagian dari ID FOOD yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi. Hingga tahun 2023, perusahaan PT GIEB Indonesia memiliki lima kantor cabang yakni di Denpasar, Tabanan, Klungkung, Singaraja dan Gianyar. PT GIEB Indonesia memiliki kantor pusat yang terletak di Denpasar. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yang memiliki pangsa pasar yang sangat luas serta begitu banyak pesaing yang bisa mengancam keadaan bisnis perusahaan, dirasa perlu untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT GIEB Indonesia guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Berikut ini ditampilkan kutipan mengenai laporan posisi keuangan PT GIEB Indonesia dari tahun 2021 sampai tahun 2023.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

**Tabel 1.1**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**PT GIEB Indonesia**  
**(Dalam Rupiah)**

Keterangan	2021	2022	2023
Aset Lancar	58.726.709.048	243.314.182.430	84.791.684.198
Aset Tidak Lancar	70.829.846.204	66.904.897.068	66.720.049.643
<b>Jumlah Aset</b>	<b>129.556.555.252</b>	<b>310.219.079.499</b>	<b>151.511.733.841</b>
Liabilitas Jangka Pendek	60.038.917.182	247.439.293.308	88.247.791.592
Liabilitas Jangka Panjang	28.763.886.748	27.266.119.151	29.312.430.045
Ekuitas	40.753.751.327	35.513.667.048	33.951.512.212
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>129.556.555.252</b>	<b>310.219.079.499</b>	<b>151.511.733.841</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT GIEB Indonesia Tahun 2021-2023

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2021 aset lancar perusahaan sebesar Rp58.726.709.048,00. Pada tahun 2022, aset lancar mengalami peningkatan menjadi Rp243.314.182.430,00. Kemudian pada tahun 2023 aset lancar mengalami penurunan yang cukup jauh dari tahun 2022 sebesar Rp84.791.684.198,00. Sedangkan pada aset tidak lancar, untuk tahun 2021 memiliki nilai sebesar Rp70.829.846.204,00. Tahun 2022 aset tidak lancar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp66.904.897.068,00. Untuk tahun 2023 aset tidak lancar memiliki nilai sebesar Rp66.720.049.643,00.

Nilai liabilitas jangka pendek perusahaan untuk tahun 2021 sebesar Rp60.038.917.182,00. Tahun 2022, liabilitas jangka pendek meningkat menjadi Rp247.439.293.308,00. Sedangkan tahun 2023 liabilitas jangka pendek menurun menjadi Rp88.247.791.592,00. Untuk liabilitas jangka panjang perusahaan, pada tahun 2021 memiliki nilai sebesar Rp28.763.886.748,00. Tahun 2022, liabilitas

jangka panjang mengalami penurunan menjadi Rp27.266.119.151,00. Kemudian tahun 2023 liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan menjadi Rp29.312.430.045,00.

Nilai ekuitas perusahaan untuk tahun 2021 memiliki nilai sebesar Rp40.753.751.327,00. Tahun 2022 turun menjadi Rp35.513.667.048,00. Dan tahun 2023 mengalami penurunan kembali menjadi Rp33.951.512.212,00. Pada PT Gieb Indonesia terjadi penurunan ekuitas tiap tahunnya, ini memberi indikasi kurang bagus pada rasio modalnya. Namun hal ini perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui predikat kinerja keuangan perusahaan dan menganalisis pengaruhnya terhadap rasio yang lain. Perubahan posisi keuangan perusahaan ini juga belum cukup untuk menjelaskan perubahan kinerja keuangan setiap tahunnya.

Berikut ini disajikan kutipan Laporan Laba Rugi PT GIEB Indonesia Tahun 2021-2023.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

**Tabel 1.2**  
**Laporan Laba Rugi**  
**PT GIEB Indonesia**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Keterangan</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Penjualan	336.465.719.621	529.336.135.303	896.579.964.454
Beban Pokok Penjualan	321.939.419.369	511.198.581.419	879.288.514.967
Laba Kotor	14.526.300.252	18.137.553.884	17.291.449.487
Jumlah Beban Operasional	15.740.126.889	15.688.482.781	16.112.894.930
Laba Operasi	(1.213.826.637)	2.449.071.103	1.178.554.557
Jumlah Pendapatan & Biaya Lain-lain	(1.570.564.856)	(3.892.375.390)	(2.740.709.400)
Laba sebelum Jaspro	(2.784.391.493)	(1.443.304.287)	(1.562.154.843)
Jasa Produksi	-	-	-
Laba sebelum Pajak	(2.784.391.493)	(1.443.304.287)	(1.562.154.843)
Pajak Kini	-	-	-
Pajak Tangguhan	-	(3.582.612.421)	-
Laba setelah Pajak	(2.784.391.493)	(5.025.916.708)	(1.562.154.843)

Sumber: Laporan Laba Rugi PT GIEB Indonesia Tahun 2021-2023

Tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2021 perusahaan menderita kerugian sebesar Rp2.784.391.494,00. Tahun 2022 perusahaan mengalami kerugian yang bertambah besar dari tahun sebelumnya sebesar Rp5.025.916.708,00. Dan pada tahun 2023 perusahaan mengalami penurunan kerugian sebesar Rp1.562.154.843. Jika dilihat dari data, kinerja keuangan PT GIEB Indonesia dinilai tidak baik karena mengalami kerugian selama tiga tahun berturut-turut. Kerugian yang dialami oleh PT GIEB Indonesia ini memberikan indikasi bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami masalah. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana kinerja keuangan PT GIEB Indonesia selama periode 2021-2023 jika dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas?
- 1.2.2 Apakah yang menjadi penyebab menurunnya kinerja keuangan PT GIEB Indonesia?
- 1.2.3 Strategi apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan PT GIEB Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui kinerja keuangan PT GIEB Indonesia selama periode 2021-2023 jika dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.
- 1.3.2 Untuk mengetahui penyebab menurunnya kinerja keuangan PT GIEB Indonesia.
- 1.3.3 Untuk mengetahui strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan PT GIEB Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan berdasarkan hasil rasio yang didapat dari penelitian.

### **1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur atau upaya mengetahui sampai sejauh mana mahasiswa dapat menyerap serta mengimplementasikan teori-teori yang diberikan selama mengikuti kegiatan perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah Analisa Laporan Keuangan yaitu mengenai bagaimana cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang didapat dari hasil penelitian.

### **1.4.3 Bagi perusahaan**

Penelitian ini dapat dijadikan masukan oleh pihak perusahaan untuk mengetahui efisiensi serta efektivitas perkembangan perusahaan yang pada akhirnya dapat bermanfaat untuk perbaikan kebijakan atau penentu rencana yang dilakukan di waktu mendatang.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis data PT GIEB Indonesia, maka kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kinerja keuangan ditinjau dari likuiditas adalah kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari *current ratio* dan *quick ratio* yang memperoleh hasil di bawah standar industri yakni di bawah 200% untuk *current ratio* dan di bawah 150% untuk *quick ratio*. Kinerja keuangan ditinjau dari solvabilitas adalah kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* yang memperoleh hasil di atas standar industri yakni di atas 35% untuk *debt to asset ratio* dan di atas 80% untuk *debt to equity ratio*. Kinerja keuangan ditinjau dari profitabilitas adalah kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* yang memperoleh hasil di bawah standar industri yakni di bawah 20% untuk *net profit margin*, di bawah 30% untuk *return on asset* dan di bawah 40% untuk *return on equity*.
2. Penyebab menurunnya kinerja keuangan PT GIEB Indonesia jika dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terlihat bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban lancar dengan aset yang tersedia, perusahaan juga bergantung terhadap hutang dalam

memenuhi kegiatan operasionalnya dan kerugian yang dialami oleh perusahaan selama periode 2021-2023.

3. Strategi yang sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan PT GIEB Indonesia adalah berfokus pada manajemen kas yang lebih baik dan memperbaiki kebijakan dalam penagihan piutang ke customer untuk meningkatkan rasio likuiditas. Berupaya untuk mengurangi ketergantungan pada pinjaman dengan mencari alternatif pendanaan lain untuk memperbaiki rasio solvabilitas. Memfokuskan pada peningkatan pendapatan dengan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan rasio profitabilitas.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diberikan pada penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya adalah sebagai berikut.

1. PT GIEB Indonesia perlu segera memperbaiki manajemen kas. Termasuk beralih dari utang jangka pendek ke utang jangka panjang, serta memperbaiki penagihan piutang ke pelanggan untuk mempercepat arus kas masuk.
2. PT GIEB Indonesia juga bisa berfokus pada upaya meningkatkan strategi pemasaran dan penjualannya untuk meningkatkan volume penjualan agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan PT Unilever Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (Keempat, Vol. 4). Alfabeta.
- Hasanah, N., & Lubis, C. W. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Analysis of Financial Statements to Assess Financial Performance at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *ACCUMULATED Journal*, 5(1), 56–68.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (A. Pramono, Ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari, Ed.; 1st ed., pp. 1–3). Desanta Muliavisitama.
- Isa Alamsyahbana, M. (2024). *Analisis Kinerja Perusahaan* (S. Bahri, Ed.). Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (Vol. 1). Malang: UBMedia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Rinaldy, Ed.; Revisi, Vol. 12). Depok: Rajawali Pers.
- Katrina Sari, M. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Politeknik Negeri Malang.
- Luntungan, V. I., Pelleng, F. A. O., Mangindaan, J. V., Studi, P., & Bisnis, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. *Productivity*, 2(4).
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Keempat, Vol. 17). Yogyakarta: Liberty.
- Oktavianie, R., & Novianti, M. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 01(02), 187–199.
- Sawir, A. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (S. Ali, Ed.; Ketiga, Vol. 3). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Vol. 25). Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, D., Tunas, A., Pematangsiantar, B., & Utara, S. (2017). *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Siantar Top Tbk*.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Bandung: PUSTAKA BARU PRESS
- Suwintana, I. K., Wicaksana, K. B., Suarta, I. M., & Sudiadnyani, I. O. (2022). *Sistem Informasi Kinerja Keuangan BUMDES Menggunakan Metode Analisis Rasio Keuangan*. 228–234.
- Wulansari, Y. A. D., Sholihin, U., & Widuri, T. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk (2016-2020). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3).